

INVENTARISASI SUMBER DAYA GENETIK TANAMAN DI PULAU KARIMUN DAN PULAU KUNDUR KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Dahono dan Yuyu Zurriyati

*Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Kepulauan Riau
Jl. Pelabuhan Sungai Jang No. 27 Tanjung Pinang-Kepulauan Riau
E-mail: lptp_kepri@yahoo.com*

ABSTRAK

Untuk mendapatkan informasi tingkat diversitas dan potensi pemanfaatan sumber daya genetik (SDG) telah dilaksanakan kegiatan survey inventarisasi SDG tanaman di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau (Pulau Karimun dan Kundur) melibatkan 12 orang petani responden. Tanaman SDG yang diinventarisasi berasal dari lahan pekarangan dan lahan di luar pekarangan. Data yang dikumpulkan meliputi, lokasi tempat ditemukannya tanaman SDG meliputi nama desa dan titik koordinat (LU/LS, BT/BB), komoditas tanaman (pangan, buah, perkebunan, rempah/obat), nama tanaman dan deskripsi morfologi utama (bentuk buah, warna, dan pemanfaatannya). Data selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar tanaman SDG berupa tanaman buah-buahan. Tanaman SDG yang terinventarisasi di Pulau Karimun sebanyak 11 jenis, sedangkan di Pulau Kundur terinventarisir sebanyak 19 jenis. Beberapa jenis tanaman buah seperti durian, manggis, rambutan, mangga, pisang, nangka, dan sukun telah dimanfaatkan oleh masyarakat secara komersial, sementara beberapa jenis lainnya (sawo mangga, kueni, jambu, rambai, asam jawa dan jambu mete) belum dikelola optimal. Tanaman SDG lokal di Pulau Karimun dan Kundur Kabupaten Karimun yang tergolong tanaman pekebunan dan telah dimanfaatkan secara komersial diantaranya adalah nilam dan karet, sementara yang belum dikelola secara optimal diantaranya adalah kemiri, dan aren. Tanaman SDG lokal yang tergolong tanaman kehutanan yaitu gaharu, sungkai dan mahoni. Keberadaan tanaman SDG tersebut terlihat jarang dan tidak terdapat informasi tertulis di kebun koleksi tanaman SDG dari instansi terkait. Responden yang membudidayakan tanaman SDG masih terbatas pada tanaman penghias halaman ataupun sekedar hobi walaupun ada juga yang telah menjual hasil dari tanaman tersebut.

Kata kunci: Keragaman, tanaman, sumber daya genetik.

ABSTRACT

To obtain information on levels of diversity and potential utilization of genetic resources an inventory surveys of plant genetic resources (PGR) has been conducted in Karimun Riau Islands Province (Karimun and Kundur) involving 12 farmers respondents. PGR were inventarized from their land yards and outside land yards. Data collection include, location where the PGR was discovered, name of the village, coordinates (N/S, W/E), crops (food, fruit, plantation, herb/spices), name of plant and main morphological description (fruit shape, color, and utilization). The data obtained were analyzed descriptively. The results showed that most of the PGR activities were on fruit trees. Of the PGR inventarization in Karimun Island, it was found 11 species, while in Kundur about 19 species were found. Several types of fruit trees such as durian, mangosteen, rambutan, mango, banana, jackfruit, and breadfruit had been used commercially by the farmers, while some other types (brown mango, kueni, guava, Rambai, tamarind, and cashew) had not well managed. The local PGR of Karimun Island Kundur district of Karimun

belonging to crop plantation that had been used commercially include patchouli and rubber, while pecans, and sugar were not optimally well managed. The PGR belonging to the local forestry plants includes aloes, Sungkai and mahogany. The existence PGR seems to be sparse and there were no written information at garden PGR collection of relevant agencies. Respondents growing PGR still limited to an ornamentals plant yard or just a hobby, although some already sold these plants commercially.

Keywords: Biodiversity, plant genetic resources.

PENDAHULUAN

Keanekaragaman genetik mencakup keseluruhan informasi genetik sebagai pembawa sifat keturunan dari semua makhluk hidup yang ada. Keanekaragaman jenis berkaitan ekspresi genetik tertentu. Sehingga pada suatu wilayah didapatkan sumber daya genetik (SDG) organisme tertentu yang hanya ada di wilayah tersebut. Keragaman wilayah, topografi, tanah, ketersediaan air, dan iklim telah membentuk tanaman untuk tumbuh dan beradaptasi pada lokasi yang spesifik. Kekayaan keanekaragaman genetik spesies yang merupakan kekayaan sumber daya hayati nasional perlu dikelola sebaik-baiknya, guna memberikan dukungan keberlanjutan kehidupan bangsa Indonesia. Varietas lokal telah memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan pertanian, baik sebagai komponen teknologi budidaya maupun sebagai sumber tetua untuk perakitan varietas unggul baru. Keunggulan dari varietas yang sulit didapat pada varietas lokal adalah ketahanan terhadap penyakit, beradaptasi dengan baik pada daerah asal, efisien terhadap penggunaan pupuk, produktivitasnya stabil dan umur yang panjang (Daradjat, 2005). Varietas lokal berperan penting sebagai tetua yang adaptif pada lokasi spesifik, sedangkan kerabat liar dan varietas introduksi dapat digunakan sebagai tetua ketahanan terhadap hama dan penyakit (Rais, 2004).

Saat ini terdapat fenomena penurunan biodiversitas plasma nutfah asli Indonesia, yang disebabkan antara lain karena faktor alam maupun eksploitasi manusia yang berlebihan. Untuk itu diperlukan upaya untuk melestarikan keragaman hayati asli Indonesia sebagai sumber genetik untuk menghasilkan varietas maupun spesies baru yang dapat diandalkan untuk ketahanan pangan.

Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) merupakan provinsi di Indonesia dengan wilayahnya sekitar 96% merupakan lautan dan hanya 4% merupakan wilayah daratan yang terdiri atas banyak gugusan pulau (BPS Kepri, 2011). Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepri yang memiliki banyak pulau. Terdapat 249 pulau di Kabupaten Karimun dimana terdiri dari 54 pulau berpenghuni dan 195 pulau tidak berpenghuni. Dari jumlah tersebut 200 pulau bernama dan 45 pulau tidak bernama (BPS Kab. Karimun, 2012). Wilayah Kabupaten Karimun berada di antara Kota Batam, Singapura, Malaysia, Kepulauan Riau dan Riau. Hal ini mempengaruhi ekosistem yang ada di Kabupaten Karimun. Beberapa jenis tanaman yang ada di kabupaten ini memiliki penampilan yang berbeda dengan wilayah lain, sehingga diduga merupakan SDG lokal. Keragaman SDG tanaman di Kabupaten Karimun meliputi tanaman pangan, hortikultura, rempah dan obat serta tanaman perkebunan/hutan. Kebanyakan dari SDG tersebut belum terinventarisir dan teridentifikasi dan informasinya sangat terbatas, sehingga diperlukan adanya kajian untuk menginventarisasi keragaman SDG tanaman di Kabupaten Karimun sebagai langkah awal dalam penyelamatan keanekaragaman hayati yang ada di kabupaten tersebut.

BAHAN DAN METODE

Pengkajian dilakukan menggunakan metode survey untuk menginventarisir keberadaan SDG tanaman dengan menelusuri data primer dari pemberi informasi. Inventarisasi dan eksplorasi dilaksanakan di dua pulau besar di Kabupaten Karimun, yaitu Pulau Karimun dan Pulau Kundur. Eksplorasi adalah kegiatan pelacakan atau penjelajahan guna mencari, mengumpulkan, dan meneliti jenis plasma nutfah tertentu untuk mengamankan dari kepunahan (Kusumo *et al.*, 2002). Plasma nutfah yang ditemukan diamati sifat fisik asalnya.

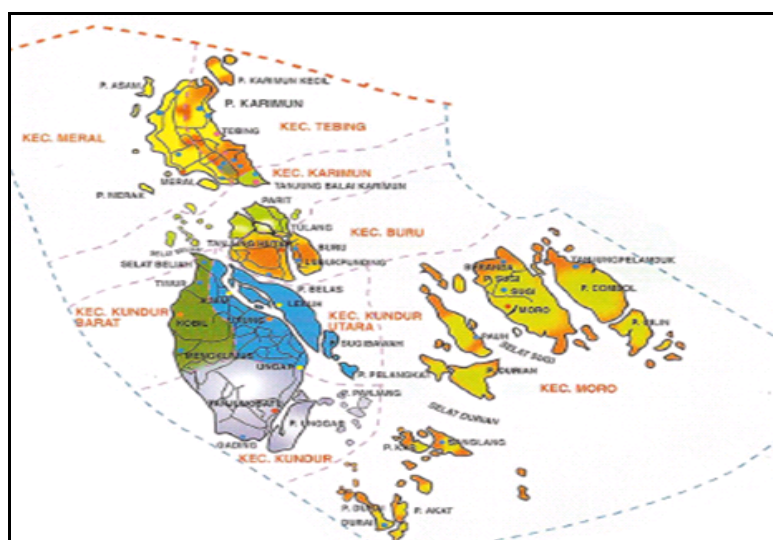
Adapun uraian lokasi pada masing-masing pulau adalah sebagai berikut:

1. Pulau Karimun : Kecamatan Meral, Kelurahan Parit Lapis dan Kecamatan Tebing, Kelurahan Harjosari.
2. Pulau Kundur : Kecamatan Kundur, Desa Tanjung Batu Barat dan Kecamatan Kundur Barat, Desa Sawang Selatan.

Kegiatan survey di dua pulau tersebut melibatkan 12 orang petani responden. Sumber daya genetik yang diinventarisasi berasal dari lahan pekarangan dan lahan di luar pekarangan. Data yang dikumpulkan meliputi, lokasi tempat ditemukannya SDG meliputi: nama desa/dusun dan titik koordinat (LU/LS, BT/BB), komoditas tanaman (pangan, buah, perkebunan, rempah/obat), nama tanaman beserta nama lokalnya jika ada, dan deskripsi morfologi utama (bentuk buah, warna, dan pemanfaatannya). Data yang didapat selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Karimun terdiri atas 9 kecamatan, yaitu Kecamatan Karimun, Meral, Tebing, Kundur Kota, Kundur Utara, Kundur Barat, Durai, Moro, dan Buru. Secara geografis kabupaten ini terletak antara 00 35' Lintang Utara sampai dengan 10 10' Lintang Utara dan 1030 30' Bujur Timur sampai dengan 1040 Bujur Timur. Dua buah pulau besar yang menjadi pusat kegiatan ekonomi dan pemukiman penduduk adalah Pulau Karimun dan Kundur. Kabupaten Karimun merupakan wilayah yang relatif datar dan landai dengan ketinggian 2–500 meter diatas permukaan laut. Adapun batas wilayah Kabupaten Karimun adalah:



Gambar 1. Peta Kabupaten Karimun.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Batam
- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Singapura
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hilir

Kondisi geografis kedua pulau, yaitu Pulau Karimun dan Pulau Kundur hampir sama dengan kondisi wilayah Kabupaten Karimun umumnya dengan temperatur udara rata-rata berkisar 26,5°C-28,2°C, dengan suhu minimum 22°C dan suhu maksimum tertinggi 35,6°C.

Survey inventarisasi SDG tanaman di Pulau Karimun dilaksanakan di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Meral dan Tebing. Sementara survey di Pulau Kundur dilaksanakan di Kecamatan Kundur dan Kundur Barat. Hasil survey inventarisasi SDG tanaman di Pulau Karimun dan Kundur didapatkan beberapa jenis tanaman buah-buahan yang telah dimanfaatkan secara komersial oleh masyarakat seperti durian, manggis, rambutan, mangga, pisang, duku, nangka, dan sukun. Sementara beberapa jenis lainnya belum dikelola dengan optimal seperti tanaman sawo, mangga, kueni, jambu, rambai, cermai dan asam jawa. Tanaman SDG lokal di Pulau Karimun dan Kundur yang tergolong dalam tanaman pekebunan yang telah dimanfaatkan secara komersial diantaranya adalah nilam dan karet. Sementara yang belum dikelola secara optimal diantaranya adalah kemiri dan aren. Tanaman SDG lokal yang tergolong tanaman kehutanan yang ditemui diantaranya adalah gaharu, sungkai dan mahoni. Pada Tabel 1 dan 2 disajikan deskripsi SDG tanaman hasil survey di Pulau Karimun dan Kundur.

Jumlah SDG tanaman di lokasi survey tergolong jarang/langka. Peran pemerintah daerah setempat untuk pelestarian SDG tanaman dirasakan juga masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan tidak terdapatnya data tentang keberadaan SDG tanaman di wilayah survey maupun kebun koleksinya. Beberapa petani telah membudidayakan sebagian dari SDG tanaman tersebut, walaupun mereka mengakui masih terbatas sebagai tanaman penghias halaman ataupun sekedar hobi.

Keberadaan SDG tanaman yang semakin langka di Pulau Karimun dan Kundur mengharuskan berbagai pihak terkait perlu melakukan berbagai upaya pelestariannya jika tidak ingin SDG tanaman tersebut punah. Salah satu bentuk perlindungan terhadap keanekaragaman hayati adalah dengan melaksanakan konservasi secara *in situ* maupun *ex situ*. *In situ* berarti melestarikan SDG tanaman di kondisi alaminya, sedangkan konservasi *ex situ* adalah melindungi SDG tanaman di luar kondisi alaminya misalnya dalam bentuk kebun koleksi.

Menurut Mac Kinnon dalam Alikodra (2000), sistem konservasi dapat dicapai melalui cara berikut (1) menjaga proses dan menopang kehidupan yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan pembangunan, (2) melestarikan keanekaragaman plasma nutfah yang penting bagi program pemuliaan, dan (3) menjamin kesinambungan pendayagunaan spesies dan ekosistem oleh manusia yang mendukung kehidupan jutaan penduduk pedesaan serta dapat menopang sejumlah besar industri.

Tabel 1. Hasil Inventarisasi SDG Tanaman di Pulau Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Jenis tanaman	Asal tanaman	Nama lokal	Letak lintang dan bujur	Deskripsi tanaman
Tanaman buah-buahan				
Rambutan	Kampung Parit Lapis, Kecamatan Meral	Rambutan buah kuning	Bujur Timur : 103 ^o 21' 17,11" Lintang Utara : 01 ^o 01' 19,88" Ketinggian : 15 m dpl	Tinggi tanaman 12 m, diameter batang 52,86 cm, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, warna kulit buah kuning kehijauan samapi tua, daging buah putih, rasa asam, penggunaan untuk konsumsi
Sukun	Kampung Parit Lapis, Kecamatan Meral		Bujur Timur : 103 ^o 21' 17,71" Lintang Utara : 01 ^o 01' 20,79" Ketinggian : 13 m dpl	Tinggi tanaman 25 m, diameter batang 35.02 cm, permukaan batang halus, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, warna kulit buah hijau, daging buah putih, rasa gurih, penggunaan untuk konsumsi dan dibuat tepung
Cempedak	Kampung Parit Lapis, Kecamatan Meral		Bujur Timur : 103 ^o 21' 15,87" Lintang Utara : 01 ^o 01' 23,21" Ketinggian : 13 m dpl	Tinggi tanaman 20 m, diameter batang 36.62 cm, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, warna kulit buah kuning kehijauan, daging buah kuning oranye, rasa manis, penggunaan untuk konsumsi. Produksi 200 buah/batang/tahun
Kedondong	Kampung Parit Lapis, Kecamatan Meral		Bujur Timur : 103 ^o 21' 10,29" Lintang Utara : 01 ^o 01' 27,90" Ketinggian : 11 m dpl	Tinggi tanaman 8 m, diameter batang 22.45 cm, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, warna kulit buah hijau, daging buah putih kehijauan, rasa asam, penggunaan untuk konsumsi
Rambai	Kampung Parit Lapis, Kecamatan Meral	Jambu belerang	Bujur Timur : 103 ^o 21' 09,94" Lintang Utara : 01 ^o 01' 29,39" Ketinggian : 11 m dpl	Tinggi tanaman 11 m, diameter batang 27.07 cm, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, warna kulit buah kuning bergerombol, daging buah putih kehijauan, rasa asam, penggunaan untuk konsumsi
Jambu Air	Kampung Parit Berut, Kecamatan Meral		Bujur Timur : 103 ^o 21' 09,36" Lintang Utara : 01 ^o 01' 29,39" Ketinggian : 11 m dpl	Tinggi tanaman 10 m, diameter batang 36,62 cm, kulit batang mengelupas, warna daun hijau kemerahan, warna daun tua hijau tua kemerahan, warna buah merah gelap, daging buah putih kehijauan, rasa manis sepat, penggunaan untuk konsumsi
Cermai	Kampung Harapan, Kecamatan Tebing		Bujur Timur : 103 ^o 24' 42,17" Lintang Utara : 01 ^o 01' 21,97" Ketinggian : 10 m dpl	Tinggi tanaman 4 m, diameter batang 7.96 cm, permukaan batang kasar, warna daun hijau kecoklatan, warna daun tua hijau, warna buah kuning kehijauan, ukuran kecil, rasa asam penggunaan untuk konsumsi
Pisang	Kampung Harapan, Kecamatan Tebing	Pisang Keling	Bujur Timur : 103 ^o 24' 42,36" Lintang Utara : 01 ^o 01' 34,29" Ketinggian : 10 m dpl	Tinggi tanaman 4 m, diameter batang 15.11 cm, permukaan batang halus, warna daun pucuk hijau muda, warna daun hijau tua, warna buah merah kekuningan, rasa enak penggunaan untuk konsumsi dan upacara adat Tionghoa
Jambu bol	Kampung : Bangun Sari, Kecamatan Tebing		Bujur Timur : 103 ^o 24' 40,46" Lintang Utara : 01 ^o 01' 34,29" Ketinggian : 10 m dpl	Tinggi tanaman 15 m, batang bulat, permukaan batang halus, warna daun pucuk hijau muda, warna daun tua hijau, warna buah merah gelap, rasa manis penggunaan untuk konsumsi
Tanaman Perkebunan				
Kemiri	Kelurahan : Harjo Sari, Kecamatan Tebing		Bujur Timur : 103 ^o 24' 42,77" Lintang Utara : 01 ^o 01' 21,97" Ketinggian : 11 m dpl	Tinggi tanaman 20 m, batang bulat, permukaan batang halus, warna daun pucuk hijau muda, warna daun tua hijau kecoklatan, warna buah kecoklatan, penggunaan untuk konsumsi
Asam Jawa	Kelurahan : Harjo Sari, Kecamatan Tebing		Bujur Timur : 103 ^o 24' 42,25" Lintang Utara : 01 ^o 01' 22,02" Ketinggian : 10 m dpl	Tinggi tanaman 18 m, batang bulat, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau muda, warna daun tua hijau, warna buah coklat, rasa asam penggunaan untuk konsumsi, bumbu dapur, obat-obatan

Tabel 2. Hasil Inventarisasi SDG Tanaman di Pulau Kundur Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Jenis tanaman	Asal tanaman	Nama lokal	Letak lintang dan bujur	Deskripsi tanaman
Tanaman buah-buahan				
Manggis	Desa Sawang Selatan, Kecamatan: Kundur Barat		Bujur Timur : 103 ⁰ 23' 55.89" Lintang Utara : 00 ⁰ 42' 56.14" Ketinggian : 7 m dpl	Tinggi tanaman 15 m, lingkar batang 1.3 m, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, warna kulit buah merah gelap, daging buah putih, rasa manis asam, penggunaan untuk konsumsi. Produksi buah 300 kg/batang
Jambu Air	Desa Sei Besi, Kecamatan Kundur Barat	Jambu keling	Bujur Timur : 103 ⁰ 28' 02.01" Lintang Utara : 00 ⁰ 40' 29.28" Ketinggian : 9 m dpl	Tinggi tanaman 10 m, lingkar batang 0.5 m, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau kecoklatan, warna kulit buah merah kecoklatan, daging buah putih kemerahan, rasa manis, penggunaan untuk konsumsi
Rambutan	Desa Tanjung Batu, Kecamatan Kundur	Rambutan Neki	Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 41.16" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 56.84" Ketinggian : 11 m dpl	Tinggi tanaman 7 m, diameter batang 52.22 cm, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau kecoklatan, warna rambut merah dengan ujung kekuningan, daging buah putih biji ngelotok, rasa manis, penggunaan untuk konsumsi. Produksi buah 300 kg/batang
Buah Nona Merah	Desa Tanjung Batu, Kecamatan Kundur		Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 41.08" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 57.35" Ketinggian : 11 m dpl	Tinggi tanaman 2 m, diameter batang 3.82 cm, perawakan tumbuh :pohon tipe daun majemuk, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, warna buah merah kehijauan. Daging buah putih, rasa manis, untuk konsumsi
Pisang	Desa Tanjung Batu, Kecamatan Kundur	Pisang Rendah	Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 41.22" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 57.14" Ketinggian : 11 m dpl	Tinggi tanaman 2,5 m, diameter batang 15.92 cm, Warna batang coklat kemerahan. Jenis batang semu, permukaan batang halus. warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, warna buah hijau kekuningan, produksi 10 kg/batang
Duku	Desa Lubuk, Kecamatan Kundur	Duku kulit tebal	Bujur Timur : 103 ⁰ 24' 21.35" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 58.53" Ketinggian : 7 m dpl	Tinggi tanaman 12 m, warna batang kecoklatan, diameter batang 37.88 cm, Warna buah kuning kecoklatan, warna daging buah putih kekuningan, rasa asam, permukaan batang kasar. warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua
Enau (Aren)	Desa Lubuk, Kecamatan Kundur		Bujur Timur : 103 ⁰ 24' 21.70" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 57.25" Ketinggian : 7 m dpl	Tinggi tanaman 14 m, warna batang kecoklatan, diameter batang 42.98 cm, Warna buah hijau, warna daging buah putih, rasa tawar, permukaan batang kasar. warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua
Mangga	Desa Lubuk, Kecamatan Kundur	Sawo mangga	Bujur Timur : 103 ⁰ 24' 21.48" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 57.18" Ketinggian : 7 m dpl	Tinggi tanaman 5 m, diameter batang 9,22 cm, Warna buah kuning, warna daging buah putih kekuningan, bentuk seperti mangga, rasa dan bau seperti sawo, permukaan batang kasar. warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua
Mangga	Desa Sei Besi, Kecamatan Kundur	Mangga cengkir	Bujur Timur : 103 ⁰ 28' 07.46" Lintang Utara : 00 ⁰ 40' 29.07" Ketinggian : 10 m dpl	Tinggi tanaman 10 m, warna batang kecoklatan, diameter batang 39,80 cm, Warna buah hijau, warna daging buah putih kekuningan, rasa manis, permukaan batang kasar. warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua
Durian	Desa Sei Besi, Kecamatan Kundur	Durian kucing tidur	Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 59.97" Lintang Utara : 00 ⁰ 40' 29.58" Ketinggian : 10 m dpl	Tinggi tanaman 15 m, warna batang kecoklatan, diameter batang 50,94 cm, Warna buah hijau, warna daging buah putih kekuningan, rasa manis, permukaan batang mengelupas. warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua. Produksi buah 200 buah/batang
Durian	Desa Sei Besi, Kecamatan Kundur	Durian Kundur	Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 59.78" Lintang Utara : 00 ⁰ 40' 29.07" Ketinggian : 15 m dpl	Tinggi tanaman 15 m, warna batang kecoklatan, diameter batang 39,80 cm, Warna buah hijau, warna daging buah putih kekuningan, rasa manis kepahitan, isi tebal, biji kecil, permukaan batang mengelupas. Distribusi 10 batang warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua. Produksi buah 400 buah/batang

Tabel 2. Lanjutan.

Jenis tanaman	Asal tanaman	Nama lokal	Letak lintang dan bujur	Deskripsi tanaman
Durian	Desa Sei Besi Kecamatan Kundur	Durian hutan	Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 59,86" Lintang Utara : 00 ⁰ 40' 29,12" Ketinggian : 12 mdpl	Tinggi tanaman 12 m, warna batang kecoklatan, diameter batang 27,06 cm, Warna buah hijau, warna daging buah putih kekuningan, rasa pahit, buah kecil, isi sedikit, permukaan batang kasar. warna daging buah merah, daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua. Produksi buah 300 buah/batang
Durian	Desa Sei Besi, Kecamatan Kundur	Durian montong	Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 58,63" Lintang Utara : 00 ⁰ 40' 28,70" Ketinggian : 13 m dpl	Tinggi tanaman 7 m, warna batang putih kecoklatan, diameter batang 15,92 cm, Warna buah hijau, warna daging buah putih kekuningan dan tebal, rasa manis, permukaan batang kasar, daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua kecoklatan. Produksi buah 25 buah/batang
Kueni	Desa Tanjung Batu, Kecamatan Kundur		Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 41,08" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 57,35" Ketinggian : 11 m dpl	Tinggi tanaman 15 m, warna batang kecoklatan, diameter batang 39,81 cm, Warna buah hijau, warna daging buah kuning, rasa manis asam, permukaan batang mengelupas. warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua
Rambutan	Desa Sei Besi, Kecamatan Kundur	Rambutan Kundur	Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 57,58" Lintang Utara : 00 ⁰ 40' 29,03" Ketinggian : 10 mdpl	Tinggi tanaman 5 m, warna batang kecoklatan, diameter batang 25,46 cm, Warna buah merah kehijauan, warna daging buah putih, rasa manis asam, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua
Tanaman Perkebunan				
Nilam	Desa Sawang Selatan, Kecamatan: Kundur Barat		Bujur Timur : 103 ⁰ 23' 54,32" Lintang Utara : 00 ⁰ 42' 54,49" Ketinggian : 8 mdpl	Tinggi tanaman 50 cm, tumbuh merambat/ herba, permukaan daun kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua, penggunaan untuk minyak atsiri
Tanaman Kehutanan				
Jati	Desa Tanjung Batu Barat, Kecamatan Kundur	Sungkai /jati Sumatera	Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 52,89" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 30,04" Ketinggian : 11 mdpl	Tinggi tanaman 7 m, warna batang putih kecoklatan, diameter batang 50 cm, permukaan batang mengelupas. warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau tua. Kegunaan utuk bahan bangunan dan meubeler
Gaharu	Desa Sawang Selatan, Kecamatan: Kundur Barat		Bujur Timur : 103 ⁰ 23' 51,63" Lintang Utara : 00 ⁰ 42' 44,84" Ketinggian : 9 mdpl	Tinggi tanaman 3.8 m, lingkar batang 22 cm, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau kecoklatan, penggunaan untuk bangunan, meubeler
Mahoni	Desa Sawang Selatan, Kecamatan: Kundur Barat		Bujur Timur : 103 ⁰ 27' 52,72" Lintang Utara : 00 ⁰ 39' 30,09" Ketinggian : 9 mdpl	Tinggi tanaman 10 m, lingkar batang 1.4 m, permukaan batang kasar, warna daun pucuk hijau, warna daun tua hijau, penggunaan untuk bangunan, meubeler

KESIMPULAN

Sumber daya genetik (SDG) tanaman yang terinventarisir di Pulau Karimun dan Pulau Kundur Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, masing-masing adalah sebanyak 11 jenis dan 19 jenis tanaman. Sebagian besar tanaman SDG tersebut berupa tanaman buah-buahan. Keberadaan tanaman SDG di kedua pulau tersebut terlihat jarang dan langka sehingga perlu dilakukan upaya konservasi oleh berbagai pihak terkait untuk kelestariannya baik secara *in situ* maupun *ex situ*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan penghargaan kepada LPTP Kepulauan Riau yang membiayai kegiatan penelitian dengan Kode 567460 DIPA Lingkup BBP2TP TA 2014 nomor anggaran SP DIPA-018.09.2.634040/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S. 2000. Kontribusi Kalangan Akademik dalam Pengembangan Kawasan Konservasi. Seminar Sehari Pengembangan Wilayah Berbasis Keanekaragaman Hayati. Kebun Raya Cibodas, 12 April 2000. 6 hlm.
- BPS Kepulauan Riau. 2011. Kepulauan Riau Dalam Angka. Bappeda Provinsi Kepulauan Riau.
- BPS Kabupaten Karimun. 2012. Kabupaten Karimun Dalam Angka. Bappeda Kabupaten Karimun.
- Daradjat, A.A. 2005. Pengelolaan dan Pemanfaatan Plasma Nutfah. Makalah Disampaikan pada Lokakarya, Sosialisasi dan Pemasyarakatan Penelitian Padi Tipe Baru di Sukamandi, tanggal 24–26 Februari 2005.
- Kusumo, S., M. Hasanah, S. Moeljoprawiro, M. Thohari, Subandrijo, A. Hardjamulia, A. Nurhadi, dan H. Kasim. 2002. Pedoman Pembentukan Komisi Daerah Plasma Nutfah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Komisi Nasional Plasma Nutfah. Bogor.
- Rais, A.S. 2004. Eksplorasi Plasma Nutfah Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Barat. Buletin Plasma Nutfah 10(1):24-27.

Form Diskusi

T: Sejauh mana dukungan pemda setempat dalam upaya pelestarian baik secara *ex situ* maupun *in situ*??

J: Saat ini upaya sosialisasi dan kegiatan dalam hal konservasi serta pemanfaatan SDG lokal spesik masih terus digalakkan dengan pihak terkait baik stakholder maupun smalholder yang ada di kabupaten Karimun dan Kundur, Kepri.